

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan pembahasan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi tutupan lahan di Resor II.E Air Hitam I SPTN Wilayah II Tebo pada rentan waktu 2020 dan 2025 terjadi perubahan dan peningkatan klasifikasi, terjadi penurunan tutupan hutan. Pada tahun 2020 tutupan lahan yang memiliki luas terbesar yaitu 7.448,28 ha, pada klasifikasi hutan dan 1.541,98 ha, sebagai klasifikasi perkebunan, pada luas terendah yaitu 635,45 ha pada lahan terbuka. Sedangkan pada tahun 2025 tutupan lahan yang memiliki luas terbesar yaitu 6.977,77 ha, pada klasifikasi hutan, 2.200,13 ha, pada klasifikasi perkebunan, dan luas terendah yaitu 887.90 ha, pada lahan terbuka.
2. Hasil analisis menunjukkan luas tutupan hutan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 470,50 hektar (-4%), yang sebagian besar beralih fungsi menjadi perkebunan maupun lahan terbuka, sedangkan pada klasifikasi perkebunan mengalami peningkatan luas seluas 658,15 hektar (5%) dan lahan terbuka yang ikut mengalami peningkatan sebesar 252,46 hektar (+2%). Dan tutupan belukar relatif stabil dengan luas 29,16 hektar (0%).

B. Saran

Berdasarkan Hasil dan pembahasan penelitian maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Perlu penguatan perlindungan hutan melalui pengawasan ketat dan penegakan hukum guna mencegah deforestasi ilegal. mengatur zonasi perkebunan agar tidak merambah kawasan inti taman dan terapkan praktik ramah lingkungan.
2. Berdasarkan data yang menunjukkan penurunan tutupan lahan hutan dalam kurun waktu 2020 dan 2025 sebesar 470,51 ha, pihak TNBD perlu memprioritaskan upaya rehabilitasi lahan. Upaya penanaman kembali ini krusial untuk memulihkan fungsi ekologis kawasan yang terdegradasi
3. Pihak TNBD perlu memperkuat upaya pengendalian alih fungsi lahan, terutama pada kawasan hutan menjadi perkebunan dan lahan terbuka, dan memastikan tidak ada konversi lahan hutan baru. dan pada lahan terbuka sebaiknya di rehabilitasi.